

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Agama Islam tidak hanya fokus pada aspek peribadatan saja, tetapi juga membahas pentingnya berliterasi. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam sarat akan kajian-kajian terkait literasi. Pendidikan Agama Islam sebagai wadah untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam juga perlu mengintegrasikan kajian literasi untuk membekali peserta didik.

Literasi adalah kegiatan membaca dan menulis untuk memahami suatu informasi dan keilmuan yang didapatkan. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Perbukuan, tujuan penyelenggara sistem perbukuan, yaitu untuk memperluas budaya literasi bagi seluruh warga negara Indonesia.<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebelumnya juga menerbitkan peraturan tentang menumbuhkan budi pekerti melalui kegiatan rutin membaca selama 15 menit sebelum melaksanakan pembelajaran.<sup>4</sup>

Sesuai dengan penjelasan dalam undang-undang tersebut, literasi begitu berkaitan dengan dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa harus dilibatkan dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal tersebut berguna untuk membantu memberikan pemahaman dan informasi terkait dengan keilmuan yang sedang dipelajari. Selain itu, dengan adanya kegiatan membaca dan menulis,

---

<sup>3</sup> Undang-undang Dasar Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan, p.4, b.c.

<sup>4</sup> Pengelola Web Kemendikbud, "Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015" *Kemendikbud*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/06/penumbuhan-budi-pekerti-di-sekolah> diakses pada tanggal 9 September 2023.

para guru dan siswa akan terhindar dari pemahaman dan informasi yang tidak valid. Penjelasan mengenai literasi juga dikemukakan oleh Sarwiji dan Suwandi yang menyatakan bahwa masyarakat atau individu dengan minat literasi tinggi tidak hanya dilihat karena kemampuan dan minat membacanya saja, tetapi juga rutinitas dan budaya membacanya.<sup>5</sup>

Selain memberikan pemahaman dan informasi yang baik, kegiatan membaca dan menulis dapat memperbaiki minat literasi di kalangan masyarakat, guru, maupun siswa guna meningkatkan minat literasi di Indonesia menjadi lebih baik. Menurut UNESCO dalam Purwati, wujud kompetensi yang konkrit atau kompetensi kognitif terdiri dari kegiatan membaca dan menulis meliputi dimana, dari siapa, serta bagaimana cara mendapatkan kompetensi tersebut.<sup>6</sup> Adapun kompetensi kognitif yang secara nyata memberi andil penuh dalam kehidupan dan pendidikan, yaitu kegiatan membaca dan menulis.

Survei UNESCO menyebutkan bahwa negara Indonesia menempati urutan kedua terbawah berkaitan dengan minat literasi di dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat literasi di Indonesia begitu minim. Menurut data UNESCO pada tahun 2014, minat membaca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu hanya sekitar 0,001%. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang saja yang rajin membaca.<sup>7</sup> Artinya, jika seluruh penduduk Indonesia berjumlah 250 juta, maka yang memiliki minat dan rajin membaca hanya sekitar 250.000 orang.

---

<sup>5</sup> Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>6</sup> Dwi Lestari Frita. "Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 05, no. 6 (2021):5089

<sup>7</sup>Evita Devega "TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos", *Kominfo*, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media) diakses pada tanggal 23 September 2023.

Riset yang dilakukan oleh Central Connecticut State University berjudul *World's Most Literate Nation Ranked* pada bulan Maret 2016 menunjukkan bahwa minat membaca di Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara. Tidak jauh dari Thailand yang menduduki peringkat di atasnya, yaitu ke-59 dan Bosvana pada peringkat akhir. Padahal dari segi fasilitas atau sarana prasarana untuk mendukung membaca, Indonesia mengungguli negara-negara di Eropa.<sup>8</sup>

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Umum Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan, pihak Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan merespons informasi mengenai rendahnya minat literasi dengan membuat angket melalui Google Formulir yang kemudian disebarakan pada beberapa lembaga pendidikan di Pamekasan. Hasil survei menunjukkan minat di beberapa lembaga Pendidikan, antara lain Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi 8,7%, Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Banyuwangi 4,31%, Madrasah Aliyah Salafiyah Putra Putri Sumberdukoh Pakong 4,31%, dan SMK Darul Ulum Banyuwangi 4,31%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya sekitar 2-3 orang dari setiap lembaga pendidikan yang berminat mengisi survei.<sup>9</sup>

Data-data sebelumnya menunjukkan bahwa minat literasi siswa di Pamekasan begitu minim. Melihat hal tersebut, timbul beberapa keresahan dan problematika yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran, terutama dalam

---

<sup>8</sup> Evita Devega "TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos", *Kominfo*, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media) diakses pada tanggal 23 September 2023.

<sup>9</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mas Hendra sebagai Ketua Umum Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan melalui pada Senin, 2 Oktober 2023 melalui via online

Pendidikan Agama Islam. Hal ini karena pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan kajian literasi yang baik melalui kegiatan membaca dan menulis untuk memahami materi yang diajarkan.

Keresahan dan problematika yang ditemukan terjadi pada beberapa sekolah binaan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan, antara lain Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuwangi dan Madrasah Aliyah Salafiyah Putra Putri Sumberdukoh Pakong. Sebagian besar pelajar di sekolah binaan tersebut memiliki poin rendah pada minat literasi yang ditunjukkan dengan menurunnya motivasi membaca dan menulis sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman terkait materi yang diajarkan. Hanya sedikit siswa yang minat datang ke perpustakaan untuk membaca dan melakukan kegiatan menulis.

Berdasarkan situasi tersebut, guru, siswa, dan masyarakat mendesak pengurus Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan untuk membentuk program kinerja terkait pembedahan literasi, baik dalam Pendidikan Agama Islam maupun secara umum guna meningkatkan minat literasi siswa di wilayah Pamekasan. Pengurus Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan kemudian menanggapi permintaan tersebut dengan menyusun dan melaksanakan program kinerja pembedahan literasi di beberapa sekolah yang dibina. Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal di sekitar Pamekasan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Admin FLP Pamekasan, "Perluas Penyebaran Virus Literasi , FLP Cabang Pamekasan Resmikan Ranting Al-Mawardi", *FLP Pamekasan*, <https://www.flppamekasan.or.id/2023/06/perluas-penyebaran-virus-literasi-flp-cabang-pamekasan-resmikan-ranting-al-mawardi.html> diakses pada tanggal 23 September 2023.

Adapun program kerja yang dijalankan oleh Forum Lingkar Pena, yaitu *dakwah bil qolam, tadabur alam*, dan TOT (*training of trainer*), serta penyelenggaraan seminar literasi dan pelatihan kepenulisan di sekolah binaan berkaitan dengan ilmu keagamaan Islam yang telah dijadwalkan oleh Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat Literasi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam melalui Organisasi Kepenulisan Di Sekolah Binaan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan”. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar minat literasi yang dimiliki oleh siswa dan masyarakat di Pamekasan, khususnya Tingkat literasi Pendidikan Agama Islam di sekolah binaan meningkat sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan program kinerja Organisasi Kepenulisan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan pada Peningkatan Minat Literasi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan program kinerja Organisasi Kepenulisan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan pada Peningkatan Minat Literasi dalam Pendidikan Agama Islam?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program kinerja Organisasi Kepenulisan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan pada Peningkatan Minat Literasi dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan program kinerja Organisasi Kepenulisan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan pada Peningkatan Minat Literasi dalam Pendidikan Agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan dan cabang-cabang lain serta komunitas dan organisasi kepenulisan yang masih aktif dalam meningkatkan minat literasi siswa di Indonesia. Ada dua macam manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan menambah ilmu literasi pada bidang membaca dan menulis tentang peningkatan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan.
- b. Informasi yang didapat dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan kegiatan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat bagi Guru/Siswa

- 1) Menjadi guru/siswa yang memiliki minat kepenulisan tinggi untuk meningkatkan minat literasi dalam Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan yang dikolaborasikan dengan landasan dan motivasi tentang Agama Islam.
- 2) Dapat menjadi guru/siswa yang lebih mencintai Pendidikan Agama Islam dan semakin tertarik untuk memperdalam pengetahuan keagamaan.

c. Manfaat bagi Komunitas/Organisasi Kepenulisan

Sebagai cara untuk meningkatkan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam tentang apa saja hal-hal yang harus dilakukan dan dibutuhkan dalam peningkatkan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam di berbagai komunitas/organisasi kepenulisan di Indonesia yang terjun pada lembaga pendidikan.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas Penelitian merupakan tinjauan dari penelitian terdahulu. Tujuan dari orisinalitas penelitian, yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi yang telah didokumentasi dan pernah berkembang agar tidak terjadi pengulangan, peniruan, atau plagiasi. Setelah melaksanakan orisinalitas penelitian, peneliti

menemukan beberapa tinjauan penelitian yang berkaitan dengan judul, antara lain sebagai berikut.

1. Mas'ul Romdhon Riadussolikhin dalam skripsi berjudul "*Pemanfaatan Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 5 Jember*" dengan metode penelitian kualitatif menjelaskan peningkatan minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan pojok literasi atau gerakan membaca dan menulis yang dilaksanakan di sekolah.<sup>11</sup>
2. Nissa Firanita Devi dalam skripsi berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta*" menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan literasi dan penerapan gerakan literasi di sekolah.<sup>12</sup>
3. Shokhibul Latoifu Minalillah dalam skripsi yang berjudul "*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs. YPI Manbaul Ulum Semanding Jenangan Ponorogo*" menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan tentang pengimplementasian gerakan literasi sekolah pada mata pelajaran

---

<sup>11</sup> Mas'ul Romdhon Riadussolikhin, "*Pemanfaatan Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 5 Jember*", Skripsi (Jember: IAIN Jember, 2021), p. 99.

<sup>12</sup> Nissa Firanita Devi, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta*", Skripsi (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta), p. 122.

Pendidikan Agama Islam di MTs YPI Manbaul Ulum Semanding Jenangan Ponorogo.<sup>13</sup>

4. Laila Nur Safitri dalam skripsi berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kauman Kota Lama Ponorogo*" menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan gerakan literasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kauman Kota Lama Ponorogo guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.<sup>14</sup>
5. Farhatul Janna dalam skripsi berjudul "*Penerapan Minat Baca Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Palu*" menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan mengenai pembiasaan penerapan minat baca materi Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa di SMP Negeri 1 Palu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Shokhibul Latoifu Minalillah, "*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs. YPI Manbaul Ulum Semanding Jenangan Ponorogo*", Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo), p. 113.

<sup>14</sup> Laila Nur Safitri, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kauman Kota Lama Ponorogo*", Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo), p. 110.

<sup>15</sup> Farhatul Janna, "*Penerapan Minat Baca Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Palu*", Skripsi (Palu: IAIN Palu), p.98.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul (Skripsi)	Persamaan	Perbedaan
1	Mas'ul Romdhon Riadussolikhin (2021), <i>"Pemanfaatan Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 5 Jember"</i> , Skripsi, S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember	Meningkatkan minat literasi atau kegiatan membaca dan menulis pada Pendidikan Agama Islam	Skripsi tersebut menjelaskan pemanfaatan pojok literasi dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini fokus pada peningkatan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam melalui organisasi kepenulisan FLP Cabang Pamekasan.
2	Nissa Firanita Devi (2021), <i>"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta"</i> , Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta	Meningkatkan literasi atau kegiatan membaca dan menulis pada Pendidikan Agama Islam	Skripsi tersebut menjelaskan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan budaya literasi siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan minat literasi siswa melalui organisasi kepenulisan FLP Cabang Pamekasan dalam Pendidikan Agama Islam
3	Shokhibul Latoifu Minalillah (2023), <i>"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs. YPI Manbaul Ulum Semanding Jenangan Ponorogo"</i> , Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Literasi dan Pendidikan Agama Islam	Skripsi tersebut mengacu pada pengimplementasian gerakan literasi sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada organisasi kepenulisan FLP Cabang Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan.

4	Laila Nur Safitri (2022), <i>“Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Kauman Kota Lama Ponorogo”</i> , Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Literasi	Skripsi tersebut memiliki tema yang sama dengan penelitian ini, tetapi berbeda pada objek yang diteliti. Objek penelitian tersebut, yaitu gerakan literasi yang didirikan oleh Kemendikbud, sedangkan penelitian ini berfokus pada organisasi kepenulisan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan. Selain itu, objek skripsi tersebut berfokus pada pesantren, sedangkan penelitian ini mengacu pada Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal.
5	Farhatul Janna (2020), <i>“Penerapan Minat Baca Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Palu”</i> , Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu	Minat literasi atau kegiatan membaca dan menulis pada Pendidikan Agama Islam	Skripsi tersebut menjelaskan penerapan minat baca siswa pada materi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam melalui organisasi kepenulisan FLP Cabang Pamekasan.

Berdasarkan uraian dalam Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mutakhir dan memiliki fokus berbeda dengan penelitian lain. Penelitian ini berjudul Peningkatan Minat Literasi Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi Kepenulisan Di Sekolah Binaan Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan dengan fokus penelitian pada minat literasi dan upaya meningkatkan minat literasi siswa dalam Pendidikan Agama

Islam yang ada di beberapa lembaga pendidikan yang telah bekerjasama dan terdaftar pada list Mou program kerja Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran pembaca, perlu diperjelas beberapa istilah dari judul yang ditentukan. Adapun penafsiran istilah dari judul tersebut, yaitu sebagai berikut.

### **1. Minat Literasi**

Minat literasi adalah kemauan dalam menggeluti dunia membaca dan menulis. Istilah tersebut bukan berarti hanya diperuntukkan bagi para pegiat literasi saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh masyarakat umum yang ingin belajar dan memiliki tekad dalam dunia membaca dan menulis. Bahkan, literasi juga wajib dipelajari oleh seluruh manusia karena kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan kegiatan membaca dan menulis.

### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan pembelajaran untuk membimbing moral, spiritual, dan pengetahuan agama Islam yang melibatkan pendidik dan peserta didik di suatu lingkungan pembelajaran. Tujuan adanya Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keilmuan Islam agar dikenal dan tersebar di seluruh penjuru dunia. Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk membentuk karakter dan pemahaman manusia agar dapat menjadi hamba yang taat dan patuh

pada Allah Swt. serta memiliki intelektual dan spiritual yang sesuai dengan syariat dan hukum Islam.

### 3. Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan

Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan adalah organisasi kepenulisan yang dilandasi dengan hukum negara dan syariat Islam. Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan bergerak pada bidang kepenulisan, keagamaan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan dunia literasi.

STAIMA AL-HIKMAH